BAB II
INFORMASI MITOS SAAT KEHAMILAN

2.1 Definisi Informasi

Menurut Gordon B. Davis dalam Rahmat, mengenai Defini Informasi 2, 2005 bahwa Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Penulis lain, Burch dan Strater dalam Rahmat, mengenai Defini Informasi 2, 2005 menyatakan bahwa Informasi adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan.

Sedangkan George R. Terry, Ph. D dalam Rahmat, mengenai Defini Informasi 2, 2005 menyatakan bahwa informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna.

Jadi, secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.

Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data.

George R. Terry, Ph. D menjelaskan, berguna atau tidaknya informasi tergantung pada beberapa aspek yaitu:

a. Tujuan si penerima

Apabila informasi itu tujuannya untuk memberikan bantuan, maka informasi itu harus membantu si penerima dalam usahanya untuk mendapatkannya.

b. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data

Penyampaian dan mengolah data, inti dan pentingnya info harus dipertahankan.

c.. Waktu

Informasi yang disajikan harus sesuai dengan perkembangan informasi itu sendiri.

d. Ruang dan tempat

Informasi yang didapat harus tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat agar penggunaannya lebih terarah bagi si pemakai.

e. Bentuk

Dalam hubungannya bentuk informasi harus disadari oleh penggunaannya secara efektif, hubungan-hubungan yang diperlukan, kecenderungan-kecenderungan dan bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajemen serta menekankan informasi tersebut ke situasi-situasi yang ada hubungannya.

Jelaslah bahwa agar informasi itu menjadi berguna harus disampaikan kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk yang tepat.

Tidak semua data merupakan informasi. Ada kantor-kantor yang menyimpan data-data atau catatan yang sebenarnya tidak ada gunanya. Sebaliknya informasi yang diperlukan dilengkapi dengan data.

2.2 Pengertian Umum Mitos

Mitos adalah satu cerita, pendapat atau anggapan dalam sebuah kebudayaan yang dianggap mempunyai kebenaran mengenai suatu perkara yang pernah berlaku pada suatu masa dahulu, yang kebenarannya belum tentu benar adanya. Banyak dijumpai seputar mitos yang berkembang khususnya pada masyarakat awam, yang keberadaannya berbeda dari masa-masa ke masa. Setiap masing-masing daerah mempunyai ciri khasnya sendiri yang disesuaikan dengan kebudayaan leluhurnya pada masa itu. Sehingga masih kentalnya mitos yang dipercayai oleh masyarakat di setiap daerah.

Mitos berupa nasehat, anjuran ataupun larangan. Beberapa mitos dapat bertahan karena memberikan nasehat yang sesuai dengan pengalaman sehari-hari tetapi tidak semua mitos yang kebenarannya belum tentu benar adanya yang terbukti salah atau tidak efektif. Karena masih banyaknya masyarakat yang percaya terhadap pola fikir zaman dahulu sehingga masih bertahan hingga saat ini. Dampak yang ditimbulkan menjadi sebuah mitos.

2.3 Macam-macam Mitos

Setiap daerah mempunyai kepercayaan masing-masing sesuai dengan kepercayaan nenek moyangnya pada masa itu, sehingga terdapat mitos yang berbeda-beda dari setiap daerah yang telah meluas di masyarakat. Berbagai mitos tersebut diantaranya yaitu mitos tentang seputar alam, mitos cerita rakyat, mitos kehamilan, dan mitos-mitos yang lainnya.

2.4 Mitos Saat Kehamilan (Umum)

Di Indonesia berlaku begitu banyak mitos dan larangan seputar kehamilan yang beredar di masyarakat. Dari segi makanan, keseharian, tindak tanduk, ataupun semua hal yang berkaitan dengan keseharian. Tradisi ini amat kuat diterapkan oleh masyarakat. Beberapa mitos bahkan dipercaya sebagai amanat atau pesan dari nenek moyang yang jika tidak ditaati akan menimbulkan dampak atau karma yang tidak menyenangkan. Berikut adalah berbagai macam-macam mitos yang telah beredar berdasarkan Sekar D. Larasati dalam buku Menjawab Mitos-Mitos Kehamilan yaitu:

a. Minum air kelapa dapat mempercepat persalinan

Fakta: Belum ada penelitan yang membuktikan mitos ini karena lancarnya persalinan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun air kelapa muda memang berkhasiat untuk menjadikan air ketuban putih dan bersih.

b. Membawa gunting kecil/pisau/benda tajam lainnya di kantung baju agar janin terhindar dari marabahaya

Fakta: Hal ini justru lebih membahayakan apabila benda tajam itu melukai.

c. Minum air kelapa hijau menyuburkan rambut bayi

Fakta: Minum air kelapa hijau tidak berkaitan dengan rambut bayi. Namun air kelapa hijau memang menyehatkan karena mengandung elektrolit*, sehingga siapa saja termasuk ibu hamil, boleh meminum air kelapa hijau agar tetap bugar.*

d. Dilarang menutup lubang-lubang

Fakta: Misalnya seperti lubang semut karena akan menyulitkan proses persalinan. Sulitnya persalinan tentu saja bukan ditentukan hal itu. Seperti kita tahu, proses persalinan tergantung pada 3P (power, passage, passanger). Proses persalinan bisa berjalan lancar jika ketiga komponen tersebut dalam kondisi baik. Ukuran bayi (passanger) tak terlalu besar agar bisa melalui jalan lahir (passage). Didukung oleh konstraksi (power) yang teratur dan efektif sehingga mampu membuka jalan lahir.

e. **"**Amit-amit jabang bayi" adalah ungkapan dengan harapan janin terhindar dari kejadian yang tidak diiharapkan.

Fakta: Secara psikologis, perilaku tersebut justru dapat berujung pada ketakutan yang tidak bermanfaat.

2.5 Mitos Saat Kehamilan (Daerah Jawa Barat)

Pada pembahasan menjelaskan mitos tentang kehamilan yang lebih spesifik, khususnya di daerah Jawa Barat karena dari mitos kehamilan tersebut terdapat berbagai macam nasehat, pantangan atau anjuran pada saat masa kehamilan. Berikut adalah beberapa mitos yang ditemui dari adat istiadat Jawa yang berhubungan dengan kehamilan yaitu:

a. Ibu hamil dan suaminya dilarang membunuh binatang. Sebab, jika itu dilakukan, bisa menimbulkan cacat pada janin sesuai dengan perbuatannya itu.

Fakta: Tentu saja tidak demikian. Cacat janin disebabkan oleh kesalahan/kekurangan gizi, penyakit, keturunan atau pengaruh radiasi. Sedangkan gugurnya janin paling banyak disebabkan karena penyakit, gerakan ekstrem yang dilakukan oleh ibu (misal

benturan) dan karena psikologis (misalnya shock, stres, pingsan). Tapi, yang perlu diingat, membunuh atau menganiaya binatang adalah perbuatan yang tidak bisa dibenarkan.

b. Membawa gunting kecil/pisau/benda tajam lainnya di kantung baju agar janin terhindar dari marabahaya

Fakta: Hal ini justru lebih membahayakan apabila benda tajam itu melukai.

c. Ibu hamil tidak boleh keluar malam, karena banyak roh jahat yang akan mengganggu janin.

Fakta: Secara psikologis, Ibu hamil mentalnya sensitif dan mudah takut sehingga pada malam hari tidak dianjurkan berpergian.

d. Ibu hamil dilarang melilitkan handuk di leher agar anak yang dikandungnya tidak terlilit tali pusar.

Fakta: Ini pun jelas mengada-ada karena tidak ada kaitan antara handuk di leher dengan bayi yang berada di rahim. Secara medis, hiperaktivitas gerakan bayi, diduga dapat menyebabkan lilitan tali pusat karena ibunya terlalu aktif.

e. Ibu hamil tidak boleh benci terhadap seseorang secara berlebihan, nanti anaknya jadi mirip seperti orang yang dibenci tersebut.

Fakta: Jelas ini bertujuan supaya Ibu yang sedang hamil dapat menjaga batinnya agar tidak membenci seseorang berlebihan.

f. Ibu hamil tidak boleh makan pisang yang dempet, nanti anaknya jadi kembar siam.

Fakta: Secara medis-biologis, lahirnya anak kembar dempet / kembar siam tidak dipengaruhi oleh makanan pisang dempet yang dimakan oleh ibu hamil. Kembar siam disebabkan oleh pembelahan sel telur pada saat setelah dibuahi yang tidak sempurna. Oleh karenanya jelas ini hanyalah sebuah mitos.

g. **"**Amit-amit jabang bayi" adalah ungkapan dengan harapan janin terhindar dari kejadian yang tidak diiharapkan.

Fakta: Secara psikologis, perilaku tersebut justru dapat berujung pada ketakutan yang tidak bermanfaat.

h. Dilarang makan nanas, nanas dipercaya dapat menyebabkan janin dalam kandungan gugur.

Fakta: Secara medis-biologis, getah nanas muda mengandung senyawa yang dapat melunakkan daging. Tetapi buah nanas yang sudah tua atau disimpan lama akan semakin berkurang kadar getahnya. Demikian juga nanas olahan. Yang pasti nanas mengandung vitamin C (asam askorbat) dengan kadar tinggi sehingga baik untuk kesehatan.

i. Jangan makan buah stroberi, karena mengakibatkan bercak-bercak pada kulit bayi.

Fakta: Tidak ada kaitan bercak pada kulit bayi dengan buah stroberi. Yang perlu diingat, jangan makan stroberi terlalu banyak, karena bisa sakit perut. Mungkin memang bayi mengalami infeksi saat di dalam rahim atau di jalan lahir, sehingga timbul bercak-bercak pada kulitnya.

j. Jangan makan ikan mentah agar bayinya tidak bau amis.

Fakta: Bayi yang baru saja dilahirkan dan belum dibersihkan memang sedikit berbau amis darah. Tapi ini bukan lantaran ikan yang dikonsumsi ibu hamil, melainkan karena aroma (bau) cairan ketuban. Yang terbaik, tentu saja makan ikan matang. Karena kebersihannya jelas terjaga daripada ikan mentah.

k. Jangan minum air es agar bayinya tidak besar. Minum es atau minuman dingin diyakini menyebabkan janin membesar atau membeku sehingga dikhawatirkan bayi akan sulit keluar.

Fakta: Sebenarnya, yang menyebabkan bayi besar adalah makanan yang bergizi baik dan faktor keturunan. Minum es tidak dilarang, asal tidak berlebihan. Karena jika terlalu banyak, ulu hati akan terasa sesak dan ini tentu membuat ibu hamil merasa tidak nyaman. Lagipula segala sesuatu yang berlebihan akan selalu berdampak tidak baik.

l. Wanita hamil dianjurkan minum minyak kelapa (satu sendok makan per hari) menjelang kelahiran. Maksudnya agar proses persalinan berjalan lancar.

Fakta: Ini jelas tidak berkaitan. Semua unsur makanan akan dipecah dalam usus halus menjadi asam amino, glukosa, asam lemak, dan lain-lain agar mudah diserap oleh usus.

2.6 Psikologi Ibu Hamil

Banyak wanita mengalami periode perasaan yang tidak stabil setelah mereka mengetahui kehamilannya, yang salah satunya adalah perubahan

emosional. Hormon yang menyebabkan perubahan fisik pada kehamilan dapat mempengaruhi emosi. Intensitas perubahan emosional bisa beragam sesuai usia kehamilan. Pada saat hamil banyak orang yang mengalami stress yang di karenakan meningkatnya ketegangan fisik pada otot dan sendi.

2.7 Target Audiens

a. Demografis

Gender : Perempuan

Pekerjaan : Tidak ada batasan

Usia : 20 - 35 tahun, karena berdasarkan dari observasi pada usia tersebut adalah usia yang ideal untuk wanita hamil.

Status Sosial : Menengah kebawah karena berdasarkan dari observasi pada tingkatan ini masih banyak mitos-mitos kehamilan yang berkembang dan dipercayai.

b. Psikografis

Karakteristik dari target audiens adalah perempuan hamil, ibu rumah tangga, orang awam yang masih percaya akan adanya mitos, emosional yang tidak stabil, dan butuh perhatian lebih.

c. Geografis

Target audiens ditujukkan di daerah Tubagus Ismail, Bandung, Jawa Barat. Pemilihan tempat ini untuk dijadikan studi kasus karena

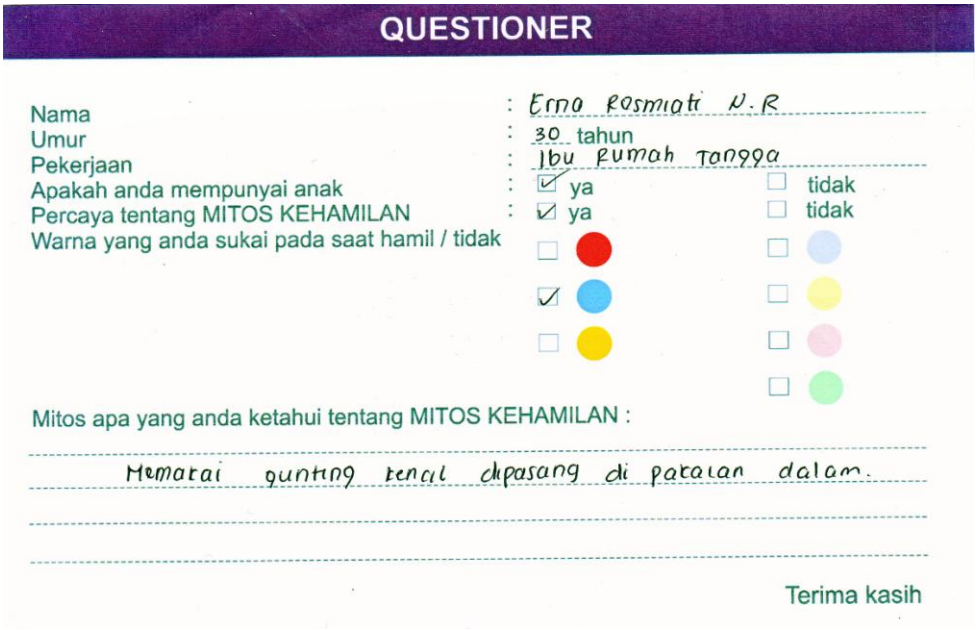
masyarakatnya masih mempercayai akan adanya mitos dan juga diwilayah tersebut tidak terdapat media informasi yang menjelaskan tentang mitos kehamilan.

d. Status Sosial Ekonomi

Status Ekonomi Sosial merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam penentuan target audiens karena dengan adanya tingkat status sosial ekonomi, kita dapat menentukan media apa saja dan bagaimana cara penyampaian informasi pada media informasi tersebut sehingga menjadi media informasi yang tepat sasaran. Status ekonomi sosial membantu dalam mengerucutkan audiens sehingga memberikan batasan yang jelas kepada siapa nantinya media ini diperuntukkan. Dengan cara ini maka akan semakin mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

2.8 Hasil Pengamatan

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, dengan tujuan untuk mengetahui berapa persenkah masyarakat yang mempercayai akan adanya mitos-mitos tentang kehamilan yang telah beredar, maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan questioner/angket kepada target sasaran yang berada di daerah Tubagus Ismail Bawah, Bandung, Jawa Barat. Angket tersebut berisikan umur, pekerjaan, mempunyai anak atau tidak, percaya terhadap mitos kehamilan atau tidak, warna yang disukai pada saat menjalani masa kehamilan, dan yang terakhir mitos apa yang dipercayai saat mengalami masa kehamilan. Untuk itu dilakukan observasi secara langsung kepada audiens melalui questioner/angket. Berikut adalah contoh gambar questioner/angket yang disebarkan kepada target sasaran, yaitu:



QUESTIONER

Nama : Erna Rosmiati N.R
Umur : 30 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Apakah anda mempunyai anak : ☑ ya ☐ tidak
Percaya tentang MITOS KEHAMILAN : ☑ ya ☐ tidak
Warna yang anda sukai pada saat hamil / tidak

☐ ☑ ☐

☐ ☐ ☐ ☐

Mitos apa yang anda ketahui tentang MITOS KEHAMILAN :

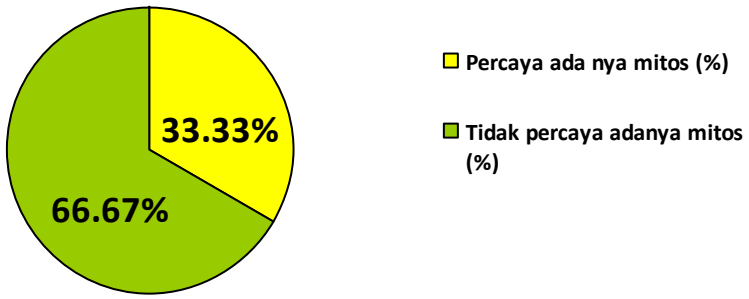
Memarai gunting kecil dipasang di pakaian dalam.

Terima kasih

Gambar 2.1: *Contoh Questioner*

Dari 30 responden ibu hamil maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

a. Tingkat Kepercayaan Terhadap Mitos



Grafik 2.2. Grafik Tingkat Kepercayaan Terhadap Mitos

Penjelasan:

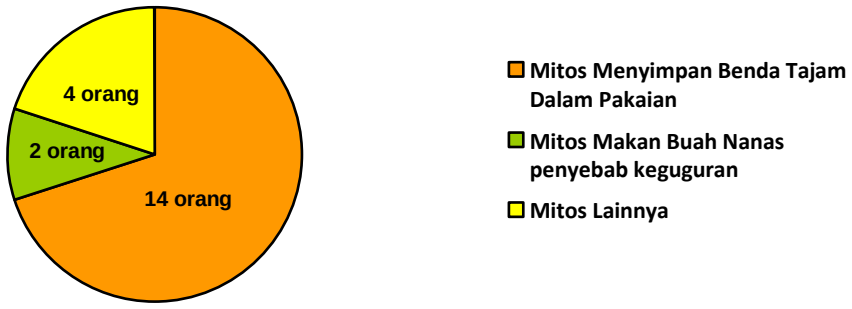
- Dari hasil questioner diketahui ada 20 orang yang percaya terhadap mitos, maka didapat:

  $\frac{20}{30} \times 100\% = 66.67\%$

- Kemudian diketahui ada 10 orang yang tidak percaya terhadap mitos. maka didapat:

  $\frac{10}{30} \times 100\% = 33.33\%$

b. Kepercayaan Macam-Macam Mitos



Grafik 2.3. Grafik Kepercayaan Macam-Macam Mitos

Penjelasan:

- Ada 14 orang yang percaya mitos benda tajam dalam pakaian, maka didapat:

  $\frac{14}{18} \times 100\ \% = 77.78\ \%$

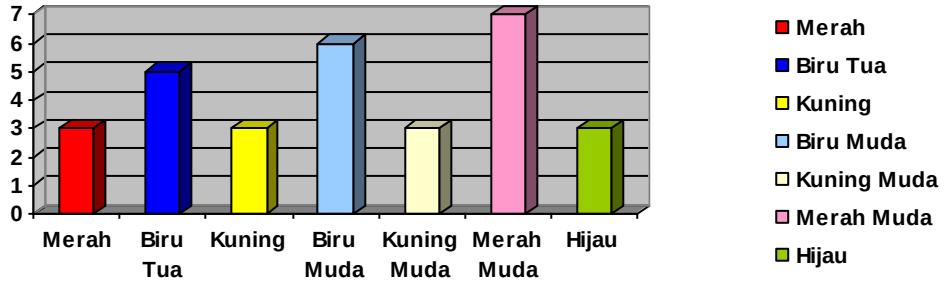
- Ada 2 orang yang percaya mitos makan buah nanas penyebab keguguran, maka didapat:

  $\frac{2}{18} \times 100\ \% = 11{,}11\ \%$

- Ada 4 orang yang percaya akan mitos-mitos lainnya yang beredar

  $\frac{4}{18}$ x 100 % = 22,22%

c. Warna Kesukaan Pada Saat Hamil



Grafik 2.4. Grafik Warna Kesukaan Pada Saat Hamil

- **Kesimpulan :**

  Dari Penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 30 masyarakat yang terdapat di wilayah Tubagus Ismail Bawah. Bandung dengan cara menyebarkan questioner diketahui ada 20 orang yang percaya terhadap mitos., sedangkan 10 orang yang tidak percaya terhadap mitos.

  Untuk hasil pengamatan macam-macam mitos yang diketahui terdapat 14 orang yang percaya mitos benda tajam dalam pakaian, 2 orang yang percaya mitos makan buah nanas penyebab keguguran, dan Ada 4 orang yang percaya akan mitos-mitos lainnya yang beredar.

  Dari hasil questioner diketahui bahwa terdapat ibu hamil yang meyukai warna adalah 3 orang yang menyukai warna merah, 5 orang yang meyukai warna biru tua, 3 orang yang meyukai warna kuning, 6 orang

yang meyukai warna biru muda, 3 orang yang meyukai warna kuning muda, 7 orang yang meyukai warna merah muda (pink), dan 3 orang yang meyukai warna hijau.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat sebagian besar dari responden masih mempercayai akan adanya mitos tentang kehamilan. Maka dari itu di buat media informasi untuk mengklarifikasi mitos tentang kehamilan yang telah beredar di kalangan masyarakat.